

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan pendapat Sudjana (2010: 28) yang berpendapat bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Belajar merupakan sebuah kegiatan kompleks yang melibatkan siswa dan guru sebagai unsur utama proses pembelajaran. Salah satu hal yang berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah aktivitas belajar siswa. Dalam aktivitas belajar siswa harus aktif mendominasi dalam proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini maka aktivitas belajar siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai di sekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran atau penemuan informasi, sehingga mampu menggali potensi yang dimiliki oleh siswa.

Berangkat dari hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada pra penelitian di sekolah, ada beberapa masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran materi sejarah. Berdasarkan hasil pra penelitian, peneliti mendapatkan informasi awal mengenai masalah belajar yang dialami oleh siswa kelas XI IIS 3 SMA Negeri 24 Bandung. Permasalahan yang akan peneliti angkat ialah mengenai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena ketika proses pembelajaran sejarah sedang berlangsung, tidak semua siswa dapat merespon pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran sejarah malah dimanfaatkan siswa untuk melakukan aktivitas lain seperti terlihat perhatian siswa berkurang (tidak lagi fokus), bersamaan dengan berlalunya waktu hal tersebut dapat dilihat dengan adanya siswa yang asik berbincang-bincang (mengobrol di luar konteks

pembelajaran) dengan teman sebelahnya, ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan siswa yang tertidur di saat pembelajaran sedang berlangsung. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah yang terdapat pada kelas XI IIS 3 adalah rendahnya aktivitas belajar siswa seperti bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan menarik kesimpulan. Untuk itu perlu adanya solusi kongkrit untuk memecahkan masalah tersebut sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bisa disebabkan oleh kejenuhan siswa dalam penggunaan metode atau model yang digunakan guru dan bisa disebabkan oleh materi pelajaran yang dapat dikategorikan hanya hapalan. Menurut Wiraatmaja (2002, hlm.133) bahwa banyak siswa yang mengeluh bahwa pembelajaran sejarah itu sangat membosankan karena isinya merupakan hapalan-hapalan saja dari tahun, tokoh dan peristiwa sejarah. Segudang informasi dijejalkan begitu saja kepada siswa, dan siswa tinggal menghafalnya diluar kepala. Berlangsungnya pembelajaran sejarah di lingkungan formal selama ini hanya cukup dengan cerita-cerita saja tanpa adanya suatu penggunaan media. Media yang menandai dalam suatu proses pembelajaran untuk menghindari dari verbalisme maka dari itu media gambar menjadi sangat lah penting dalam proses pembelajaran sejarah dan seringkali diidentikan dengan proses *transfer* informasi atau ilmu dari guru kepada siswa. Proses *transmission* (*transfer* ilmu/ informasi) yang dilakukan oleh guru ke siswa secara terus-menerus dengan tanpa adanya suatu inovasi dalam pembelajaran akan menyebabkan suatu kejenuhan dalam proses belajar mengajar di kelas, tanpa inovasi dalam pembelajaran, sejarah akan menjadi hal yang tidak menyenangkan dimata siswa. Selain itu terjadi suatu anggapan bahwa guru sebagai penyampai materi dan menjadi sumber satu-satunya bagi siswa.

Hal ini yang membuat mata pelajaran sejarah menjadi mata pelajaran yang membosankan sedangkan pembelajaran sejarah di sekolah memiliki peranan penting terutama dalam pembentukan karakter individu dan bangsa. Menurut DEPDIKNAS (2003) : Pengajaran sejarah bertujuan

agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang. Dari pemaparan diatas, bahwa mata pelajaran sejarah memiliki hal yang sangat penting untuk dikembangkan kepada siswa. Maka, sangat disayangkan jika proses pembelajaran sejarah tidak efektif. Untuk tercapainya tujuan secara efektif dari suatu proses pembelajaran, maka siswa memerlukan alat bantu untuk dapat memvisualisasikannya. Tujuannya adalah mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep atau membantu penguasaan siswa terhadap materi dalam pembelajaran sejarah.

Menurut Gagne (dalam Wena:2009,hlm.22) bahwa pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki kiat maupun seni dalam memadukan antara bentuk pembelajaran dengan media yang akan digunakan sehingga akan tercapai proses pembelajaran yang harmonis. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2011,hlm.124), bahwa berlangsungnya pembelajaran sejarah dilingkungan formal selama ini hanya cukup dengan cerita-cerita saja tanpa adanya suatu penggunaan media. Penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran berfungsi untuk menghindari dari verbalisme. Maka, peneliti pun setuju media dapat merangsang siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat karena materi dalam pembelajaran sejarah konteksnya tentang membahas masa lalu dan tidak sedikit konsep yang ada didalam materi sejarah adalah sesuatu yang abstrak dan membutuhkan daya talar yang tinggi. Pemanfaatan media pembelajaran dinilai efektif dalam meningkatkan proses belajar siswa, karena media pembelajaran dapat memperjelas konsep abstrak dan mentransformasikan pengetahuan verbal yang sering disampaikan guru saat pembelajaran dikelas. Pemanfaatan

media secara maksimal dalam pembelajaran akan mempengaruhi minat belajar, aktivitas maupun hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas masalah yang peneliti angkat yaitu mengenai aktivitas belajar siswa yang masih kurang. Untuk itu perlu adanya solusi yang kongkrit untuk memecahkan masalah tersebut sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kelas. Tugas guru dalam hal ini adalah menggunakan pendekatan mengajar yang berorientasi pada antusias belajar dan aktivitas belajar siswa, yaitu penerapan media gambar untuk menuntut siswa aktif dalam berpikir dan bertindak apa yang sedang dipelajari. Sehingga hal tersebut akan berdampak kepada aktivitas siswa dalam belajar.

Penerapan sebuah media dalam pembelajaran di kelas selain dapat mengembangkan kemampuan ajar guru sebagai pengajar di kelas, media juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. selain itu kenapa peneliti menerapkan dan memilih media gambar karena peneliti menilai media gambar lah yang dinilai cukup efektif untuk digunakan di kelas tersebut, itu dikarena alokasi yang diberikan untuk mata pelajaran sejarah di sekolah tersebut sangat terbatas dan jikalau pun peneliti memilih media yang lain maupun yang lebih hidup jika dibandingkan dengan media gambar misalnya seperti menampilkan film, video ataupun media audio visual yang lainnya maka peneliti dapat dipastikan akan membutuhkan waktu lebih untuk mengoperasikannya.

Media gambar dapat dikembangkan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi masalah dalam kelas dan untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sejarah. Hal ini yang kemudian menarik untuk dikaji. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas di XI IIS 3 SMAN 24 Bandung)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas XI IIS 3 SMAN 24 Bandung, maka pertanyaan penelitian yang kemudian dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 3 SMAN 24 Bandung ?
2. Bagaimana mengembangkan langkah – langkah pembelajaran sejarah dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 3 SMAN 24 Bandung ?
3. Bagaimana pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 3 SMAN 24 Bandung ?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 3 SMAN 24 Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Menjelaskan langkah-langkah dalam merencanakan penerapan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 3 SMAN 24 Bandung.
2. Mendeskripsikan pengembangan langkah – langkah pembelajaran sejarah dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 3 SMAN 24 Bandung.
3. Menjelaskan pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam

pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 3 SMAN 24 Bandung.

4. Menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 3 SMAN 24 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat bagi peneliti
Memberikan pengetahuan dan ilmu baru dalam penggunaan media gambar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.
2. Manfaat bagi sekolah
Membantu pencapaian tujuan pendidikan dan terlaksananya kurikulum dalam pembelajaran di sekolah. Serta menjadikan perbandingan untuk perbaikan bagi pembelajaran di sekolah.
3. Manfaat bagi guru
Memberikan informasi baru mengenai media ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah di kelas serta memberikan gambaran dan motivasi kepada guru untuk mendiversifikasikan dan mengembangkan ide kreatif guru dalam pembelajaran sejarah di sekolah.
4. Manfaat bagi siswa
Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sejarah dengan mengajak siswa untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui media gambar sehingga pembelajaran sejarah menjadi sebuah kegiatan belajar mengajar yang menarik dan memotivasi siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi.

Struktur organisasi merupakan sebuah gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian yang dilakukan dari tahap awal sampai pada proses penelitiannya. Data atau hasil yang didapatkan melalui proses observasi, telaah pustaka, studi dokumentasi, dan catatan lapangan selanjutnya dikumpulkan kemudian diolah menjadi sebuah laporan dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bab I pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal, didalamnya diuraikan latar belakang masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti dilihat dari permasalahan yang ada di lapangan. Selain dari latar belakang masalah penelitian, pada bagian ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti, manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti dengan dilakukannya penelitian ini, metode penelitian, serta struktur organisasi penelitian juga dimuat pada bab pendahuluan.
2. Bab II kajian pustaka. Bab ini berisi tentang penggunaan konsep atau teori serta referensi yang digunakan peneliti untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang diangkat. Fokus kajian ini adalah memamparkan tinjauan mengenai kemampuan aktivitas belajar siswa yang menjadi permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Serta kajian ini akan menjelaskan tentang media visual dalam pemecahan masalah aktivitas belajar siswa ini.
3. Bab III metodologi penelitian. Pada bab ini dipaparkan metode penelitian yang digunakan peneliti mengumpulkan data, dimulai dari menentukan lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini, diuraikan mengenai hasil temuan

peneliti tentang permasalahan yang diangkat, dimuali dari deskripsi umum lokasi dan subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, bagaimana penerapan media visual untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, efektivitas penggunaan media visual untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, serta hambatan yang dihadapi selama proses penelitian.

5. Bab V kesimpulan dan rekomendasi. Bab terakhir ini berisikan intisari pemikiran yang diberikan peneliti terhadap keseluruhan deskripsi isi tulisan, memuat juga saran dan rekomendasi.